

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu pendukung pembangunan Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sektor ini juga sarana penting dalam menyerap tenaga kerja. Dari data, dikatakan bahwa, angkatan kerja yang berkerja di UKM lebih dari 60%. Namun, sayangnya manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan ergonomi masih sulit diterapkan dan kadang terkesan masih dikesampingkan oleh pelaku UKM. *Musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan salah satu masalah ergonomi yang umum terjadi. *National Institute of Occupational Safety and Health (NIOSH)* dan WHO berpendapat bahwa MSDs dapat disebabkan aktivitas pekerja yang mempengaruhi sistem *musculoskeletal* yang mencakup otot, tendon, dan saraf. Penerimaan beban statis yang terus berulang juga dapat menjadi salah satu penyebab cedera MSDs yang dimulai dengan gejala sakit, nyeri, pegal-pegal pada anggota tubuh. Drinkraus (2005) menyatakan bahwa DUE (*Distal Upper Extremity*) atau bagian atas tubuh adalah bagian yang rentan mengalami MSDs. Cedera pada DUE merupakan masalah yang cukup serius.

Salah satu UKM pengolahan kripik dan manisan buah di Malang, CV. Kajeye Food juga tidak terlepas dari masalah di atas. Seperti sebagian besar UKM, banyak pekerjaan dilakukan secara manual, cara ini diduga dapat menjadi penyebab MSDs pada pekerja CV. Kajeye Food. Dugaan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan pekerja, dimana dari total 20 orang pekerja dari 4 aktivitas yang terdiri dari 6 orang pekerja pengupasan buah, 6 orang pekerja pemotongan buah, 4 orang pekerja pengisian kemasan, dan 4 orang pekerja pengepresan kemasan, diperoleh hasil bahwa pekerja mengeluh mengalami MSDs pada area DUE yang meliputi lengan sebesar 90%, area pergelangan tangan sebesar 80%, area tangan 70%, dan siku sebesar 40%.

Penelitian ini menggunakan metode *Job Strain Index* (JSI) sebagai alat pengukuran resiko MSDs pada bagian *Distal Upper Extremity* (DUE) dan diharapkan dapat ditemukan solusi perbaikan untuk mengurangi resiko cedera. Metode JSI termasuk dalam pendekatan observasional di mana kelebihan pendekatan ini adalah praktis, biaya yang rendah, proses kalkulasi yang cepat, dan tidak menginterupsi pekerjaan yang sedang berjalan (Meyers, 2010, Anwar, 2015). Yunita(2017) menerapkan JSI untuk menganalisis postur kerja pengrajin batik dan diketahui bahwa dari 16 aktivitas pengrajin yang diamati 11 aktivitas termasuk kategori aman dan 5 aktivitas termasuk kategori resiko sedang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada resiko MSDs pada bagian atas tubuh pekerja CV. Kajeye Food dan bagaimana solusi perbaikannya?”

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengetahui gambaran keluhan MSDs apa saja yang dialami pekerja CV. Kajeye Food.
2. Mengukur resiko MSDs pada DUE pekerja CV. Kajeye Food dengan menggunakan metode JSI.
3. Memberi solusi desain perbaikan fasilitas kerja di CV. Kajeye Food.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan, pengalaman belajar dan menambah wawasan tentang pendekatan *Job Strain Index* untuk mencegah terjadinya MSDs.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan atau perbaikan proses produksi di CV. Kajeye Food dengan menganalisis tingkat resiko kerja untuk mencegah dan mengurangi resiko.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah referensi dan informasi untuk mengembangkan dan mempelajari penelitian yang berkaitan dengan ergonomi dan K3 dengan pendekatan metode *JSI*.

1.5.Batasan Masalah

Agar penyelesaian masalah tidak menyimpang dari tujuan dan menghindari kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya diteliti, maka peneliti membuat batasan masalah dan asumsi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada departemen pengupasan buah, pemotongan buah, pengisian kemasan, dan pengepresan kemasan.
2. Penelitian dilakukan sampai pada tahap usulan perbaikan, tidak meliputi tahap implementasi.